



**ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DI
SEKOLAH DASAR KECAMATAN PLA JU
PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti ujian skripsi

OLEH

NAMA : RUSSY RAKHMALIA

NIM : 10011381520135

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DI
SEKOLAH DASAR KECAMATAN PLA JU
PALEMBANG TAHUN 2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mengikuti seminar hasil skripsi

OLEH

NAMA : RUSSY RAKHMALIA

NIM : 10011381520135

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2019" telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2019

Panitia Sidang Ujian Skripsi

Ketua :

1. Elvi Sunarsih, S.KM, M.Kes.
NIP. 197806282009122004

()

Anggota :

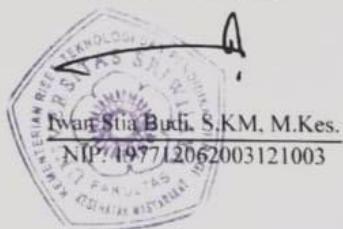
1. Dini Arista Putri, S.Si, M.PH.
NIP. 199101302016012201
2. Dr. H. Achmad Fickry Faisya, S.KM, M.Kes.
NIP. 196406211988031002
3. Inoy Trisnaini, S.KM, M.KL.
NIP. 198809302015042003

()

()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2019” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal2019.

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing :

Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242015110201



LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2019

Yang Bersangkutan,



Russy Rakhmalia

10011381520135

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunianyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan penjelasan, pengarahan, serta memberikan segala dukungan dalam menyelesaikan proposal skripsi ini diantaranya kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Yustini Ardillah, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing yang penuh perhatian, kesabaran membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
3. Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M.KL selaku dosen tambahan, terima kasih ibu untuk kebaikannya dengan senang hati membantu penulis.
4. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji I, terima kasih telah bersedia menguji dan mengarahkan dalam penyempurnaan skripsi.
5. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku dosen penguji II, terima kasih telah bersedia menguji dan mengarahkan dalam penyempurnaan skripsi.
6. Bapak Dr. H. A. Fickry Faisya, S.KM., M.Kes selaku dosen penguji III, terima kasih telah bersedia menguji dan mengarahkan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Ayah dan Ibuku tersayang, terima kasih untuk doa, semangat dan kasih sayang kalian yang selalu menyertai perjalanan hidupku. Diriku ini bukan apa-apa tanpa itu semua dari ayah dan ibu.
8. Kakak dan Ayukku, Rifqi Riadhy dan Nur Hardianty, terima kasih selalu menyemangati dan selalu membantu tanpa henti-hentinya agar skripsiku ini cepat terselesaikan.
9. Adikku, Al Maurits, terima kasih banyak untuk semangatnya. Sukses untuk kerja dan kuliahnya dek.
10. Kekasihku, Kelvin Renaldy, terima kasih banyak selalu ada untukku dalam suka maupun duka, selalu setia dan sabar mendampingiku. Semoga apa yang kita cita-citakan cepat terwujud ya sayang dan selalu bahagia bersama.

11. Kedua ponakanku, Fadlan dan Zaydan, terima kasih banyak selalu memberikan kebahagiaan dan canda tawa.
12. Teruntuk wanita hebat, yaitu Sri, Adel, Rona, Fitri, Lupek, dan Tiara, terima kasih untuk empat tahun ini. Sukses selalu untuk kalian.
13. Seluruh dosen dan staf-staf Fakultas Kesehatan Masyarakat, terima kasih untuk semua bantuannya.
14. Semua orang yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk kebaikannya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian berkali-kali lipat.
15. Teman seangkatanku, sukses selalu untuk kalian semua.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, Agustus 2019
Penulis

Russy Rakhmalia
10011381520135

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	9
DAFTAR GAMBAR	10
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang	12
1.2 Rumusan Masalah	62
1.3 Tujuan Penelitian	63
1.3.1 Tujuan Umum	63
1.3.2 Tujuan Khusus	63
1.4 Manfaat Penelitian	63
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	63
1.4.2 Manfaat Bagi Sekolah	64
1.4.3 Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat	64
1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah dan Dinas Kesehatan Kota Palembang	64
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	64
1.5.1 Ruang Lingkung Lokasi	64
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	64
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	64
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Sanitasi	Error! Bookmark not defined.

- 2.2 Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah**Error! Bookmark not defined.**
 2.2.1 Air Bersih**Error! Bookmark not defined.**
 2.2.2 Toilet (Jamban atau WC).....**Error! Bookmark not defined.**
 2.2.3 Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)**Error! Bookmark not defined.**
- 2.2.4 Sarana Tempat Pembuangan Sampah**Error! Bookmark not defined.**
- 2.3 Sekolah.....**Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Sekolah Dasar**Error! Bookmark not defined.**
- 2.5 Hubungan Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah dan Kesehatan ..**Error! Bookmark not defined.**
- 2.6 Penelitian Terdahulu**Error! Bookmark not defined.**
- 2.7 Kerangka Teori**Error! Bookmark not defined.**
- BAB III KERANGKA BERFIKIR DAN DEFINISI ISTILAH**Error! Bookmark not defined.**
- 3.1 Kerangka Berfikir**Error! Bookmark not defined.**
- 3.2 Definisi Istilah.....**Error! Bookmark not defined.**
- BAB IV METODE PENELITIAN**Error! Bookmark not defined.**
- 4.1 Desain Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 4.2.1 Populasi Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 4.2.2 Sampel Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
 4.2.3 Informan Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- 4.3 Jenis, Cara, Alat Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 4.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
 4.3.2 Cara Pengumpulan Data**Error! Bookmark not defined.**
 4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.4 Pengolahan Data**Error! Bookmark not defined.**
- 4.5 Validitas dan Reabilitas Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- 4.6 Analisis danPenyajian Data**Error! Bookmark not defined.**
- BAB V HASIL PENELITIAN.....**Error! Bookmark not defined.**
- 5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

5.1.1	Gambaran Umum SD Negeri 222 Palembang	Error! Bookmark not defined.
5.1.2	Gambaran Umum SD Negeri 234 Palembang	Error! Bookmark not defined.
5.1.3	Karakteristik Informan Penelitian ..	Error! Bookmark not defined.
5.2	Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Sarana Sumber Air Bersih	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Sarana Jamban	Error! Bookmark not defined.
5.2.3	Sarana Pembuangan Air Limbah....	Error! Bookmark not defined.
5.2.4	Sarana Pembuangan Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.5	Pembelaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6.2	Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.1	Sarana Sumber Air Bersih	Error! Bookmark not defined.
6.2.2	Sarana Jamban	Error! Bookmark not defined.
6.2.3	Sarana SPAL	Error! Bookmark not defined.
6.2.4	Sarana Pembuangan Sampah.....	Error! Bookmark not defined.
6.2.5	Pembelaan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
7.1	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
7.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Persyaratan Air Bersih	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 2 Perlengkapan Sarana Jamban.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2. 3 Penelitian Terkait Fasilitas Sanitasi Lingkungan Sekolah	Error!
Bookmark not defined.	
Tabel 4. 1 Informan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Karakteristik Informan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 2 Hasil Observasi Sarana Sumber Air Bersih	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 3 Hasil Observasi Sarana Jamban	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 4 Data Rasio Jumlah Jamban	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 5 Hasil Observasi Sarana SPAL.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 6 Hasil Observasi Sarana Pembuangan..4	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 SD Negeri 222 Palembang	30
Gambar 5. 2 SD Negeri 234 Palembang	35
Gambar 5. 3 Sumber Air Bersih SD N 222 Palembang.....	36
Gambar 5. 4 Sumber Air Bersih SD N 234 Palembang.....	37
Gambar 5. 5 Jamban Leher Angsa dan Kondisi Jamban SDN 222	41
Gambar 5. 6 Jamban Leher Angsa dan Kondisi Jamban SDN 234	41
Gambar 5. 7 Kondisi Sarana SPAL SD Negeri 222.....	42
Gambar 5. 8 Kondisi Sarana SPAL SD Negeri 234.....	43
Gambar 5. 9 Kotak Sampah yang Memenuhi Syarat dan Kotak Sampah di Setiap Ruang Kelas	44
Gambar 5. 10 Kotak Sampah SDN 234 Palembang	44

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/ KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2019

Russy Rakhmalia

ANALISIS FASILITAS SANITASI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN PLAJU PALEMBANG TAHUN 2019

xvi + 63 Halaman, 10 Tabel, 12 Gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Kondisi sanitasi pada jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan yang terburuk dengan memiliki indeks sanitasi sekolah sebesar 53,75%. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan di sekolah dasar Kecamatan Plaju, Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informasi didapatkan dari lembar observasi *checklist* dan wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validitas yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SD Negeri 234 Palembang lebih baik dibandingkan SD Negeri 222 Palembang bila dilihat secara keseluruhan mengenai fasilitas sanitasi lingkungan sekolahnya. Hal ini membuktikan bahwa sekolah dengan akreditasi yang lebih baik tidak menjamin akan fasilitas sanitasi yang lebih baik juga. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu fasilitas sanitasi lingkungan di Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Plaju secara keseluruhan sudah cukup baik

ABSTRACT

Sanitation conditions at the elementary school level are the worst by having a school sanitation index of 53.75%. The purpose of this study was to analyze environmental sanitation facilities in the elementary school at Plaju, Palembang. This research is qualitative descriptive method. Information collected through in-depth interviews observation sheet checklist. The informants in this study were 11 people. Analysis of the data used is content analysis. Validity test used through triangulation of sources, methods, and data. The results of this study indicate that SD Negeri 234 Palembang better than SD Negeri 222 Palembang when viewed as a whole regarding the sanitary facilities of the school environment. This proves that a school with a better accreditation does not guarantee better sanitation facilities as well. The conclusion in this study is that environmental sanitation facilities in Elementary Schools in Plaju District as a whole are quite good.

Indralaya, Agustus 2019

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

Pembimbing

Yustini Ardillah, S.KM., M.PH.
NIP. 198807242015110201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UUD Negara RI Tahun 1945 menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus di wujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia. Semua anak Indonesia berhak untuk mendapatkan akses pada lingkungan yang aman, bersih dan sehat di Indonesia. Semua anak Indonesia berhak untuk mendapatkan akses pada lingkungan yang aman, bersih dan sehat di sekolah. Hal ini ditindaklanjuti oleh Pemerintah diantaranya dengan berkomitmen mencapai *Sustainable Development Goals*/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs/TPB) dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Kemenkes, 2017).

Sanitasi sekolah merupakan salah satu prioritas pembangunan yang termasuk ke dalam tujuan 6 pada TPB/SDGs, yaitu sanitasi yang layak. Pada tujuan tersebut, salah satu targetnya adalah semua sekolah di Indonesia dapat memenuhi semua indikator itu di tahun 2030 (Unicef, 2017). Berdasarkan Kepmenkes No. 1429 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, fasilitas sanitasi dasar sekolah meliputi penyediaan air bersih, jamban, sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL), dan sarana pembuangan sampah.

Fasilitas sanitasi lingkungan di sekolah ini harus memenuhi syarat kesehatan yang telah ditentukan agar dapat mendukung penyelenggaraan kesehatan lingkungan di sekolah dan mencegah penularan penyakit di lingkungan sekolah. Sanitasi dasar sekolah adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dipunyai oleh setiap sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa dan siswi. Sanitasi disekolah penting untuk kesehatan anak, perkembangan dan kinerja pendidikan. Sanitasi sekolah yang memadai akan memberikan dampak yang luar biasa pada beberapa

indikator utama dalam pembangunan sektor kesehatan, pendidikan, kesetaraan jender, ekonomi serta air dan sanitasi (Santi, 2018).

Pendidikan dan kesehatan merupakan dua hal yang dapat saling terkait satu sama lain. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan berhasil, dan sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat kesehatan. Dalam UU No. 23 Tahun 1992 pasal 4 tentang Kesehatan disebutkan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Indonesia merupakan Negara yang berada di urutan kedua di dunia sebagai negara dengan sanitasi buruk. Dan juga menurut data yang dipublikasikan PBB, 63 juta penduduk Indonesia tidak memiliki toilet dan masih buang air besar sembarangan di sungai atau di permukaan tanah (Diela, 2015). Berdasarkan data UNICEF Tahun 2017, jenjang Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan dengan kondisi sanitasi sekolah yang terburuk dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya, dengan memiliki indeks sanitasi sekolah sebesar 53,75%.

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera, Provinsi ini beribukota di Palembang. Kota Palembang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan, salah satunya Kecamatan Plaju. Berdasarkan Data Referensi Kemdikbud (2018), jumlah sekolah yang ada di Sumatera Selatan yaitu sebanyak 6961 sekolah, dimana jumlah SD sebanyak 4682 sekolah. Jumlah SD yang ada di Kota Palembang pada tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 371 sekolah, dan jumlah SD yang terdapat di Kecamatan Plaju itu sendiri berjumlah 27 sekolah. Dapodik Tahun 2016 menyebutkan sekitar 30,52% sekolah yang tidak memiliki sumber air bersih, 65% sekolah yang menyediakan jamban secara terpisah antara laki-laki dan perempuan dan hanya 22% jambannya dalam keadaan baik. Persentase SD yang memiliki rata-rata akses air layak dan cukup di Indonesia 64,76%.

Penelitian yang dilakukan oleh Jony Saputra (2016) menyatakan kondisi fasilitas sanitasi dasar yang tergolong buruk adalah air bersih yaitu sebesar 47,4%, ketersediaan toilet sebesar 52,6%, dan kondisi sarana pembuangan air limbah sebesar 78,9%. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Putri Wijayanti (2015) mengatakan 80% sekolah dasar di Surabaya Barat kondisi fisik sekolahnya tidak sesuai, 60% toilet sekolah dasar Surabaya Barat dan 73% toilet SD Surabaya Utara tidak memisahkan toilet antara laki-laki dan perempuan. Tempat sampah yang tidak dilengkapi dengan tutup sebesar 47% di sekolah dasar Surabaya Barat sedangkan di sekolah dasar Surabaya Utara sebesar 50%.

Penelitian yang dilakukan oleh Desyi Arisandi (2016) menyebutkan terdapat 6 dari 26 sekolah yang tidak memenuhi syarat, dari konstruksi bangunan, jamban, air bersih, pengelolaan sampah, dan saluran pembuangan air limbah (SPAL). Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah (2017) menunjukkan dari 27 sekolah, ada 17 SD (63%) jamban, 15 SD (55,5%) sumber air bersih, 19 SD (70,4%) septi tank, dan 18 SD (66,7) saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat. Sebanyak 145.000 toilet di sekolah dasar seluruh Indonesia tidak higienis, kondisi toilet yang seadanya dan kurang perhatian menjadi alasan toilet sebagai sarana penyakit bagi anak-anak di sekolah dasar (Puspaningtyas, 2017).

Kondisi sanitasi dasar yang tidak memenuhi syarat kesehatan, merupakan kondisi yang sangat kondusif untuk berkembangnya penyakit kulit, kecacingan, dan bahkan penyakit yang bisa menjadi wabah dan menimbulkan kematian seperti diare, disentri dan lain sebagainya (Rusdi, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia merupakan negara yang berada di urutan kedua di dunia sebagai negara dengan sanitasi buruk. Dalam Kepmenkes No. 1429 Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, menyebutkan persyaratan kesehatan lingkungan salah satunya yaitu fasilitas sanitasi dasar sekolah. Sanitasi dasar disekolah merupakan hal penting untuk kesehatan anak, perkembangan dan kinerja pendidikan. Semua anak

berhak untuk mendapatkan akses pada lingkungan yang aman, nyaman, bersih dan sehat.

Data UNICEF Tahun 2017, mengatakan 12,19% atau sekitar 17.983 sekolah dasar di Indonesia tidak memiliki jamban dan terdapat 46.985 (31,85%) sekolah dasar di seluruh Indonesia tidak memiliki akses air bersih dan sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling banyak tidak memiliki akses terhadap air bersih. Berdasarkan data-data diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan di sekolah dasar Kecamatan Plaju, Palembang tahun 2019.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisa fasilitas sanitasi lingkungan di sekolah dasar Kecamatan Plaju, Palembang tahun 2019

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis fasilitas sarana air bersih di SD Negeri 222 dan SD Negeri 234 Kecamatan Plaju.
2. Menganalisis fasilitas sarana jamban di SD Negeri 222 dan SD Negeri 234 Kecamatan Plaju.
3. Menganalisis fasilitas sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) di SD Negeri 222 dan SD Negeri 234 Kecamatan Plaju.
4. Menganalisis fasilitas sarana pembuangan sampah di SD Negeri 222 dan SD Negeri 234 Kecamatan Plaju.
5. Mengetahui sumber pembiayaan yang terealisasikan untuk fasilitas sarana sanitasi di SD Negeri 222 dan SD Negeri 234 Kecamatan Plaju.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menjadi bahan proses belajar bagi peneliti, menambah pengalaman, pengetahuan, wawasan serta dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama di bangku perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai informasi untuk meningkatkan fasilitas sanitasi pada fasilitas sekolah, seperti penyediaan air bersih, jamban, sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) dan sarana tempat pembuangan sampah.

1.4.3 Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya, di bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya di bidang kesehatan lingkungan.

1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah dan Dinas Kesehatan Kota Palembang

Diharapkan sebagai bahan masukan dalam penyusunan program sekolah sehat, mulai dari bangunan kantin maupun fasilitas sanitasi sekolahnya. Serta sebagai bahan masukan untuk pemerintah ataupun dinas kesehatan kota Palembang yaitu agar melakukan pembinaan terhadap sekolah tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkung Lokasi

Lokasi yang diambil dalam penelitian adalah SD Negeri dan SD Swasta di Kecamatan Plaju.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Pembuatan proposal skripsi sampai pelaksanaan penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan Maret 2019.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis fasilitas sanitasi lingkungan di Sekolah Dasar (SD) Kecamatan Plaju, Palembang tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kesehatan lingkungan yang membahas mengenai sarana sumber air bersih, sarana jamban, sarana pembuangan sampah dan sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL). Penelitian ini menggunakan instrument *checklist* yang dilakukan pada 2 SD Negeri yaitu SD Negeri 222 dan SD Negeri 234 di Kecamatan Plaju, Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, R. R. 2017. Kondisi Sanitasi Dasar Masyarakat Desa Jatimulyo, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. Vol. 9, No. 1. Dari: <http://jurnalonline.lppmdianhusada.ac.id>
- Arisandi, D., Junaid & Ismail, C. S. 2016. Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli -Polia dan Kecamatan Ladongi di Kolaka Timur Tahun 2015, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1, No. 3. Dari: <http://ojs.uho.ac.id>
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, H. 2015. Pengembangan Bank Sampah sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi pada Koperasi Bank Sampah Malang), *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 3, No. 1. Dari: <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id>
- Bungado, B. R., & Herawati. 2018. Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Terhadap Kejadian Diare di Wilayah Kerja Puskesmas Mansamat Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2012, *Jurnal Kesmas Untika Luwuk*. Vol. 9, No. 1. Dari: <http://ejournaluntikaluwuk.net>
- Dahrudi., Wilianarti, P. F., & Hendarto, T. 2017. Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1. Dari: <http://journal.um-surabaya.ac.id>
- Feryasari, I. 2015. *Pemeliharaan Sanitasi di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. [Skripsi]. Yogyakarta: UNY.
- Firmansyah, A., Fatimah, W. N., & Mubarokah, U. 2016. Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat, *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil PPM IPB*. Dari: <http://lppm.ipb.ac.id>
- Hasibuan, R. 2016. Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup, *Jurnal Ilmiah Advokasi*. Vol. 4, No. 1. Dari: <http://jurnal.stihlabuhanbatu.ac.id>
- Hendri, J. 2009. *Riset Pemasaran*. Jawa Barat: Universitas Gunadarma.
- Ika, P. W. 2015. Studi Kondisi Fisik dan Sanitasi Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Surabaya Utara dan Surabaya Barat, *Swara Bhumi e-Journal Pendidikan Geografis FIS Unesa*. Vol. 2, No. 2. Dari: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Imroatus, I., Mulyadi & Maryam, L. 2015. Gambaran Sarana Sanitasi Masyarakat Kawasan Pesisir Pantai Dusun Talaga Desa Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2014, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 1, No. 2. Dari: <http://journal.uin-alauddin.ac.id>

- Julhija., Marsaulina, I. & Nurmaini. 2015. Higiene Sanitasi Dasar Serta Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Penjual Terhadap Kepadatan Lalat pada Kantin Sekolah di Kecamatan Sidamanik Tahun 2015, *Jurnal Lingkungan dan Kesehatan Kerja*. Vol. 4, No. 2. Dari: <https://jurnal.usu.ac.id>
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429 Tahun 2006 tentang *Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah*
- Kwureh, H. N. 2016. Hubungan Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sikap dan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. Vol. 2, No. 2, Dari: <http://journal.stikes-kapusrasraya.ac.id>.
- Langit, S. L. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 4, No. 2. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id>.
- Marliani, N. 2014. Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga (Sampah Anorganik) Sebagai Bentuk Implementasi dari Pendidikan Lingkungan Hidup, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol. 4, No. 2. Dari: <https://journal.lppmunindra.ac.id>.
- Octavianus, K. 2017. Perencanaan Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik Skala Kawasan di Kota Sidoarjo, *Jurnal Teknik ITS*. Vol. 6, No. 2. Dari: <http://ejurnal.its.ac.id>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416 Tahun 1990 tentang *Syarat-Syarat dan Pengawasan Kualitas Air*
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 82 Tahun 2001 tentang *Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 24 Tahun 2007 tentang *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD, SMP dan SMA*.
- Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2014 tentang *Kesehatan Lingkungan*
- Radjab, E., & Jam'an, A. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan.
- Ramadani, E. R., Nirmala, F & Mersatika, A. 2017. Higiene dan Sanitasi Makanan Jajanan di Kantin Sekolah Dasar di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2, No. 6. Dari: <https://ojs.uho.ac.id>
- Saleh, M., & Rachim, L. H. 2014. Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti Kabupaten Sidrap Tahun 2013, *Jurnal Kesehatan*. Vol. 7, No. 1. Dari: <http://journal.uin-alauddin.ac.id>.

- Santi, A. P., & Bahijj, A. A. 2018. Kondisi Sanitasi di Tiga Sekolah Dasar Negeri di Daerah Tangerang Selatan, *Jurnal Ilmiah PGSD*. Vol. 2, No. 1. Dari: <https://scholar.google.co.id>
- Saputa, J. 2016. *Studi Deskriptif Sanitasi Kantin dan Fasilitas Sanitasi Dasar di Lingkungan Sekolah Dasar pada Wilayah Kerja Puskesmas Ungaran Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang Tahun 2016* [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Shrestha, M. V., Manandhar, N., & Joshi, S. K. 2018. Study on Knowledge and Practices of Water, Sanitation, and Hygiene among Secondary School Students, *Journal of College of Medical Science-Nepal*. Vol. 14, No. 3.
- SNI 03-2916-1992. 1992. *Spesifikasi Sumur Gali Untuk Sumber Air Bersih*.
- Susanti, Elvita. 2018. *Hubungan Perilaku Sehat Ibu dan Lingkungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Daerah Aliran Sungai Deli Kota Medan Tahun 2018*. [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Susanti, E. Y., Adhi, S., & Dzunuwanus, G. 2016. Analisis Faktor Penghambat Penerapan Kebijakan Sanitary Landfill di TPA Jatibarang Semarang sesuai dengan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, *Diponegoro Journal of Social and Political of Science*. Vol. 5, No. 3. Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id>.
- Nalang, O. C., Sumampouw, O. J., & Akili, N. R. 2018. Kondisi Jamban Keluarga di Kelurahan Tumumpa Dua Kecamatan Tuminting Kota Manado, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 7, No. 4. Dari: <https://ejournalhealth.com>
- Ulfah. 2017. Gambaran Sanitasi Jamban di Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Kecamatan Kikim Timur Tahun 2016, *Jurnal Husada Mahakam*. Vol. 4, No. 5. Dari: <https://poltekkes-kaltim.ac.id>
- Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang *Kesehatan*.
- Undang-undang Repoblik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang *Syarat Baku Mutu Air Limbah Sebelum dibuang ke Lingkungan*.
- Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2008 tentang *Pengelolaan Sampah*.
- Unicef. 2017. Profil Sanitasi Sekolah. Jakarta: Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zubaiddah, T., & Arifin. 2014. Kondisi Sanitasi Dasar Masyarakat Desa Pengaran Ulu Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2014, *Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*. Vol. 11, No. 2. Dari: <https://ejournal.kesling-poltekkesbjm.com>